

EDISI : SELASA, 8 MARET 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar
 (per Februari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.029  0,99%
 (Kurs JISDOR pada 7 Maret 2016)

STOCK MARKET

7 Maret 2016

IHSG : **4.831,57 (-0,40%)**
 Volume Transaksi : 5,224 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,484 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,560 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,058 Triliun

BOND MARKET

7 Maret 2016

Ind Bond Index : **195,0103**  **0,77%**
 Gov Bond Index : 192,4746  0,85%
 Corp Bond Index : 205,0769  0,24%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 7/3/16 (%)	Jumat 4/3/16 (%)
5,36	FR0053	7,4423	7,6325
10,53	FR0056	7,7617	7,8605
15,20	FR0073	8,1452	8,2439
20,20	FR0072	8,1804	8,2460

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,15%	IRDSHS -0,24%	+0,09%
	Saham Agresif +0,36%	IRDSH -0,21%	+0,57%
	PNM Saham Unggulan -1,37%	IRDSH -0,21%	-1,16%
Campuran	PNM Syariah -0,02%	IRDCPS -0,05%	+0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,13%	IRDPT +0,54%	-0,41%
	PNM Amanah Syariah +0,10%	IRDPTS +0,23%	-0,13%
	PNM Dana Bertumbuh +0,74%	IRDPT +0,54%	+0,20%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,04%	IRDPU +0,07%	-0,03%
	PNM DANA TUNAI +0,05%	IRDPU +0,07%	-0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,06%	IRDPU +0,07%	-0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,07%	-0,07%

Spotlight News

- Cadangan devisa Indonesia per akhir Februari 2016 mencapai US\$104,544 miliar, lebih besar dibandingkan akhir Januari 2016 yang US\$102,134 miliar. Posisi cadev itu cukup untuk membiayai 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah
- Pemangkasan proyeksi pertumbuhan dan stagnasi perdagangan China serta tren pelambatan impor AS berisiko memperbesar kontraksi ekspor Indonesia di atas kisaran 5% seperti yang ditetapkan pemerintah
- Pemerintah China mengklaim masih memiliki ruang untuk meningkatkan jumlah utang meskipun pertumbuhan pendapatan fiskal akan melambat selama beberapa tahun ke depan
- Lonjakan komitmen investasi industri farmasi pada 2015 sebesar 118% diyakini berlanjut pada tahun ini selama pemerintah konsisten memperbaiki infrastruktur dan pemberian insentif fiskal
- Capital inflow ke Indonesia diproyeksi masih positif hingga akhir 2016 sehingga mendorong IHSG mampu menembus 5.000
- Kepemilikan surat berharga negara (SBN) oleh asuransi dan dana pensiun cenderung meningkat. Perpindahan dari reksa dana ke SBN akan berdampak negatif bagi industri aset manajemen
- SMGR memprediksi pertumbuhan volume penjualan semen mencapai 4-5% pada semester I/2016, lebih tinggi dari tahun lalu

Economy

1. Dana Talangan Paling Sensitif

Dana talangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara menjadi isu paling sensitif dalam pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan. Pemerintah dan legislatif belum mendapatkan titik temu. (Kompas)

2. Cadangan Devisa Naik, Bisa Biayai 7,6 Bulan Impor

Cadangan devisa Indonesia per akhir Februari 2016 mencapai US\$104,544 miliar, lebih besar dibandingkan akhir Januari 2016 yang US\$102,134 miliar, dipengaruhi penerimaan devisa migas, penarikan pinjaman pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia valas. Posisi cadangan devisa itu cukup untuk membiayai 7,6 bulan impor atau 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. (Kompas)

3. Jepang Tidak Akan Akan Henggang

Jepang meneguhkan komitmen untuk melanjutkan investasi di Indonesia karena masih banyak proyek infrastruktur yang berpeluang untuk digarap. Sepanjang 2010 – 2015 Jepang menanamkan investasi US\$14,9 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Kontraksi Ekspor Bakal Lebih Besar

Pemangkasan proyeksi pertumbuhan dan stagnasi perdagangan China serta tren pelambatan impor AS berisiko memperbesar kontraksi ekspor Indonesia di atas kisaran 5% seperti yang ditetapkan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Tambah Porsi SBN Ritel Jadi 18%

Pemerintah akan memperbesar porsi penerbitan surat berharga negara (SBN) ritel pada tahun ini dari 12% menjadi 17-18% dari total SBN sebesar Rp542,3 triliun. (Investor Daily)

Global

1. Ruang Defisit Fiskal China Masih Tersedia

Pemerintah China mengklaim masih memiliki ruang untuk meningkatkan jumlah utang meskipun pertumbuhan pendapatan fiskal akan melambat selama beberapa tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

2. Mengawal Nilai Tukar Euro

Pekan ini bisa jadi akan menjadi salah satu waktu yang penting dan dinanti oleh pelaku pasar global dan Eropa yakni pada pertemuan bank sentral Eropa yang akan membahas kemungkinan Inggris keluar dari Uni Eropa yang akan menjadi ancaman besar bagi Uni Eropa. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Tak Ada Jaminan Pasokan Batubara

Pengusaha batubara yang tergabung dalam Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia tak menjamin kecukupan pasokan batubara untuk kebutuhan proyek pembangkit listrik 35.000 megawatt. Alasannya, harga batubara saat ini dinilai tidak menguntungkan pengusaha. (Kompas)

2. Target KUR Diperkirakan Tercapai Oktober

Target penyaluran kredit usaha rakyat Rp 100 triliun pada 2016 diperkirakan dapat dicapai pada Oktober mendatang. Target itu tercapai dengan asumsi KUR yang tersalurkan mencapai Rp 12 triliun per bulan. (Kompas)

3. Investasi Farmasi Diyakini Tinggi

Lonjakan komitmen investasi industri farmasi pada 2015 sebesar 118% diyakini berlanjut pada tahun ini selama pemerintah konsisten memperbaiki infrastruktur dan pemberian insentif fiskal. (Bisnis Indonesia)

4. Penerimaan Cukai Rokok Turun akibat Penjualan Anjlok

Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia menilai penurunan sekitar 87% penerimaan cukai menjadi Rp2,27 triliun pada dua bulan pertama 2016 disebabkan oleh anjloknya penjualan. (Bisnis Indonesia)

Market

3. Capital Inflow Deras, IHSG Berpotensi Capai 5.000

Perusahaan riset dan informasi investasi UBS Securities memproyeksikan arus investasi masuk ke Indonesia masih positif hingga akhir 2016. Faktor pendukung utama berasal dari kondisi domestik. Capital inflow mendorong IHSG mampu menembus 5.000. (Investor Daily/Kompas)

4. SR-008 Sedot Dana Rp31,5 Triliun, Tak Ada Perpindahan Dana Perbankan

Perbankan mengklaim tidak ada perpindahan dana dari nasabah perbankan ke instrument sukuk negara ritel SR-008, meski diakui penerbitan sukuk yang menawarkan kupon 8,3% itu menyedot dana masyarakat hingga Rp31,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Saham Lapis Dua Atraktif

Kinerja ciamik yang ditorehkan IHSG di tengah ketidakpastian perekonomian global menjadi berkah bagi saham-saham lapis kedua yang mampu memberikan imbal hasil berlipat. Namun lonjakan saham lapis kedua diproyeksi membuat IHSG melemah pada 1-2 bulan ke depan. (Investor Daily)

6. Porsi Asuransi dan Dapen di SBN Meningkat

Kepemilikan surat berharga negara (SBN) oleh asuransi dan dana pensiun cenderung meningkat seiring dengan berlakunya Peraturan OJK 1/2016 yang diperkirakan menambah pembelian SBN hingga Rp60 triliun. Perpindahan dari reksa dana ke SBN akan berdampak negative bagi industri aset manajemen di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

7. Rupiah Makin Rentan Koreksi

Penguatan rupiah dalam beberapa hari terakhir akibat capital inflow membuat rupiah rentan terkoreksi. Kemarin, rupiah ditutup menguat ke level Rp13.085 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Laba Bersih BTPN Turun 9% dalam Setahun

Sepanjang 2015, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) membukukan laba bersih Rp 1,7 triliun, turun 9% dibandingkan dengan 2014. Aset tumbuh 8% menjadi Rp 81 triliun pada akhir 2015 dan rasio CAR sebesar 23,8%. (Kompas)

2. TINS Seriusi Bisnis Hotel dan Kawasan Industri

Timah Tbk melalui anak usahanya Timah Adhi Wijaya berencana membangun hotel dan kawasan industri seluas 70 hektare di Bangka Belitung. Kinerja perseroan 2016 diprediksikan masih minim karena dampak dari pengembangan bisnis property baru terada pada 2017. (Bisnis Indonesia)

3. SMGR Incar Pertumbuhan 5%

Semen Indonesia Tbk memprediksi pertumbuhan volume penjualan semen mencapai 4-5% pada semester I/2016, lebih tinggi dari periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. PPRO Bangun CBD di Bandung

PP Properti Tbk berencana membentuk perusahaan patungan dengan perusahaan property asal Bandung untuk menggarap 20 hektare lahan menjadi central business district (CBD) di Bandung dengan nilai investasi Rp15 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. AMRT Tambah 1.000 Gerai

Sumber Alfaria Trijaya Tbk berencana menambah gerai Alfamart baru sebanyak 1.000 unit pada tahun ini dari saat ini sebanyak 11.300 unit. (Bisnis Indonesia)

6. Wika Beton Siap Lepas Treasury Stock Rp500 Miliar

Wika Beton Tbk siap melepas saham simpanan (treasury stock) tahun ini dengan membidik dana sekitar Rp450-500 miliar. Saat ini WIKA Beton memiliki 337,15 juta (4,3%) saham simpangan. (Investor Daily)

7. Infrastruktur Marak, Kinerja Bukit Asam Melonjak

Penjualan batu bara PTBA Tbk ditargetkan melonjak 52% menjadi 29 juta ton tahun ini didukung pertumbuhan infrastruktur di upstream dan downstream. (Investor Daily)

8. Pendapatan Timah Turun 9,3%

Timah Tbk membukukan pendapatan sebesar Rp6,8 triliun pada 2015, turun 9,3% dari tahun sebelumnya Rp7,5 triliun, laba bersih juga turun 84,9% menjadi Rp101,5 miliar. (Investor Daily)